

ABSTRAK

ANALISA KEEKONOMIAN PADA *DEVELOPMENT WELL* MENGUNAKAN SKEMA *PRODUCTION SHARING* *CONTRACT (PSC) GROSS SPLIT* PADA PENGEMBANGAN LAPANGAN “CSMY”

Oleh
Cut Shello Meutia Yulana
NIM: 113210168
(Program Studi Sarjana Teknik Perminyakan)

Lapangan “CSMY” masih memiliki cadangan hidrokarbon yang cukup besar dan potensial untuk terus dikembangkan. Berdasarkan hasil evaluasi teknis dan keekonomian, zona-zona produktif di lapangan ini menunjukkan indikasi kandungan minyak yang signifikan, sehingga masih layak untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut. Lapangan “CSMY” berada pada Cekungan Sumatera Selatan. Cekungan ini merupakan cekungan tersier arah laut tenggara dan cekungan ini dipisahkan dari Cekungan Sunda di sebelah tenggara oleh Tinggian Lampung, dan dari Cekungan Sumatera Tengah di sebelah utara oleh Tinggian Bukit Tiga Puluh. Lokasi Lapangan “CSMY” sendiri berada di Prabumulih Barat, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia dan memiliki OOIP sebesar 42.4622 MMSTB. *Remaining Reserve* yang didapatkan untuk Skenario 1 yaitu 429.79 STB, Skenario 2 sebesar 1861,7 STB, untuk Skenario 3 sebesar 1697.18 STB, dan untuk skenario 4 sebesar 1967,12 STB. Penelitian yang dijalankan ini bertujuan untuk melakukan analisa mendalam mengenai kelayakan ekonomi kegiatan *development well* pada Lapangan “CSMY”, dengan metode skema kontrak kerja *Production Sharing Contract (PSC) Gross split*.

Berdasarkan komponen *variable* dan *progressive* pada Lapangan "CSMY", total *gross revenue* pada Skenario 3 adalah sebesar 571.07 MMUS\$, Jika dihitung terhadap gross revenue, maka kontraktor memperoleh 61%, sementara pemerintah memperoleh 39%. Nilai ini mencerminkan hasil akhir dari pembagian setelah mempertimbangkan penyesuaian komponen *base split*, *variable*, dan *progressive*. Dengan demikian, porsi *split* akhir adalah 57% untuk kontraktor dan 43% untuk pemerintah.

Dari hasil analisis di Lapangan Minyak “CSMY” dengan NP Skenario 3 sebesar 6,236 MMSTB, diperoleh nilai NCF sebesar 110.13 MMUS\$, NPV sebesar 52.92 MMUS\$, IRR mencapai 111.77%, profit investment ratio (PIR) sebesar 6.51, DPIR sebesar 2.48, serta POT selama 1.76 tahun. Berdasarkan hasil analisa keekonomian pada Lapangan “CSMY” didapatkan melampaui target yang direncanakan. Maka Lapangan “CSMY” dapat dikembangkan.

Kata Kunci : Analisa Keekonomian, *Gross split*, *Development Well*

ABSTRACT

ECONOMIC ANALYSIS OF DEVELOPMENT WELL USING PRODUCTION SHARING CONTRACT (PSC) GROSS SPLIT SCHEME IN THE DEVELOPMENT OF “CSMY” FIELD

By

Cut Shello Meutia Yulana

NIM: 113210168

(Petroleum Engineering Undergraduated Program)

The “CSMY” field still holds a substantial and promising hydrocarbon reserve with potential for continued development. Based on technical and economic evaluations, the productive zones in this field indicate significant oil content, making further development feasible. The “CSMY” field is located in the South Sumatra Basin, a Tertiary basin oriented southeastward, separated from the Sunda Basin to the southeast by the Lampung High, and from the Central Sumatra Basin to the north by the Bukit Tiga Puluh High. The “CSMY” field itself is situated in West Prabumulih, Prabumulih City, South Sumatra Province, Indonesia, with an Estimated Original Oil in Place (OOIP) of 42.4622 million stock tank barrels (MMSTB). The remaining reserves estimated for Scenario 1 are 429.79 STB, Scenario 2 at 1861.7 STB, Scenario 3 at 1697.18 STB, and Scenario 4 at 1967.12 STB. This study aims to conduct an in-depth economic feasibility analysis for development well activities in the “CSMY” field, employing the Production Sharing Contract (PSC) Gross Split contract scheme.

Based on the variable and progressive components in the “CSMY” field, the total gross revenue in Scenario 3 amounts to 571.07 million US dollars (MMUS\$). In terms of gross revenue, the contractor receives 61%, and the government receives 39%. This reflects the final split after adjustments for base split, variable, and progressive components. Thus, the final split distribution is 57% to the contractor and 43% to the government.

From the analysis of the “CSMY” Oil Field with a Scenario 3 Net Present (NP) of 6.236 MMSTB, the Net Cash Flow (NCF) is 110.13 MMUS\$, Net Present Value (NPV) is 52.92 MMUS\$, Internal Rate of Return (IRR) reaches 111.77%, profit investment ratio (PIR) is 6.51, discounted PIR (DPIR) is 2.48, and pay-out time (POT) is 1.76 years. The economic feasibility analysis results surpass the planned targets, indicating that the “CSMY” field is viable for further development.

Keywords: Economic Analysis, Gross split, Development Well